

PERANCANGAN BALAI OBSERVASI DAN KONSERVASI HEWAN, BIOTA LAUT DI GUNUNGKIDUL

Dengan Pendekatan *Biophilic* Arsitektur

Dinda Achsana Pratiwi^[1] Widi Cahya Yudhanta^[2]

^{[1], [2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]Dinda.achsana@gmail.com, ^[2]widi.cahya@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Perancangan Balai Observasi dan Konservasi Hewan Biota Laut di Kabupaten Gunungkidul dirancang karena belum adanya fasilitas konservasi di wilayah tersebut. Balai observasi dirancang dengan pertimbangan kondisi bawah laut dan pesisir pantai yang harus dijaga, rencana pembangunan daerah tentang bangunan konservasi hewan laut dan juga memberi edukasi kepada seluruh masyarakat tentang pentingnya menjaga kondisi alam. Pusat penanganan dan pelestarian hewan biota laut juga bertujuan menjaga keindahan bawah laut agar tidak rusak akibat kenaikan wisatawan di Kabupaten Gunungkidul dengan *Biophilic* Arsitektur agar tetap terjaga keseimbangannya dengan alam. Wisata pantai menjadi kian menarik karena keindahan pantai yang ada di Gunungkidul. Saat ini yang meningkatkan jumlah kunjungan juga menimbulkan masalah baru, yaitu rusaknya keadaan alam maupun keadaan dasar laut yang juga bisa rusak karena pembalakan liar. Tujuan dari perancangan ini adalah membangun atau merancang bangunan Observasi dan Konservasi untuk mengobservasi hewan dan biota laut yang ada di Gunungkidul. Perancangan ini dilengkapi juga balai konservasi yang bertujuan untuk memelihara hewan dan biota laut yang sedang sakit atau terluka, juga merawat biota laut dan batu karang yang rusak. Perancangan ini menggunakan pendekatan *Biophilic* Arsitektur, maksud dari pendekatan ini adalah mendesain bangunan dengan mengacu pada pakem pakem *Biophilic* Arsitektur. Perancangan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Biophilic* Arsitektur. *Biophilic* Arsitektur adalah upaya desain yang terbentuk dengan menerjemahkan pemahaman aktivitas manusia yang melekat untuk berafiliasi atau menyatu dengan sistem alam. Konteks kecenderungan ini didominasi oleh elemen sensorik seperti cahaya, suara, bau, angin, air, vegetasi, dan lansekap.

Kata kunci: *Biophilic*, Observasi, Konservasi

ABSTRACT

Design for center of marine biota observation and conservation in Gunungkidul regency is planned due to the absence of conservation facility in the area. Observation center is designed by considering underwater and coastal area condition that need to be protected, regional development plans about marine animals conservation, and education for society about the importance of maintaining natural condition. This place also aims to maintain underwater beauty from being damaged by the rising number of tourist in Gunungkidul Regency through Biophilic Architecture. Beach tourism becomes more attractive because the beauty of beaches in Gunungkidul. Nowadays, the high number of tourist also rises a new problems namely the destruction of natural and underwater condition because of illegal logging. The purpose for designing this building is to develop and to create an observation and conservation building for marine animal and biota observation in Gunungkidul. This design is accompanied with a conservation center that aims to preserve or to take care of injured or damaged marine biota. This design a building that interpret human activity understanding in order to affiliate with nature system. This tendency concept is dominated by sensory elements like light, sound, smell, wind, vegetation, and landscape.

Keywords: *Biophilic*, Observation, Conservation

Daftar Pustaka

- Almusaed, A. (2011). *Biophilic and Bioclimatic Architecture “Analytical Therapy for the Next Generation of Passive Sustainable Architecture*. Denmark: Authors
- Calabrese, E. F., Kellert, S. R. (2012). The Principles and Benefits of Biophilic Design. *The Practice of Biophilic Design*, 01, 6-19.
- BAPEDA Kabupaten Gunung Kidul, 2017, *RPJMD Kabupaten GunungKidul*, Yogyakarta, BAPEDA Kababupaten GunungKidul
- Christady, Harry, 2011, *Teknik Fondasi I*, Yogyakarta, Gajag Mada University Press
- Christady, Harry, 2010, *Teknik Fondasi II*, Yogyakarta, Gajag Mada University Press
- Dinas Kabupaten Gunung Kidul, 2017, *Potensi Pariwisata Kabupaten GunungKidul*, Yogyakarta, Dinas Pariwisata GunungKidul
- Dinas Kabupaten Gunung Kidul, 2017, *Buku Statistik Kepariwisata Kabupaten GunungKidul*, Yogyakarta, Dinas Pariwisata GunungKidul
- Dinas Pekerjaan Umum GunungKidul, 2016, *Data RT RW Peraturan Daerah GunungKidul*, Yogyakarta, Dinas Pekerjaan Umum Gunung Kidul
- Dinas Kelautan dan Perikanan GunungKidul, 2016, *Pantai GunungKidul*, Yogyakarta, Dinas Kelautan dan Perikanan GunungKidul
- Muchtar, Muswery dkk, 2015, *Sumber Daya Laut di Perairan Pesisir GunungKidul*, Yogyakarta, LIPI Press
- Rahmasari, Kartika dkk, 2017, *Pendekatan Biophilic untuk Meningkatkan Kualitas Ruang pada Perkantoran Vertikal*, Bandung, ITS
- Royal Netherlands Institute for Sea Research, 2014, *Observation of Marine Biodiversity*, Perspectives and Challenges, Netherlands, Noiz
- Suryolelono, 2004, *Perancangan Fondasi*, Yogyakarta, Nafri
- Stephen R. Kellert, 2016, *The Practice of Biophilic Design*, Australia, Practice
- Stephen R. Kellert, Judith Heerwagen, Martin Mador, 2014, *The Theory, Science and Practice of Bringing Buildings to Life*, ISBN: 978-0-470-16334-4 April 2013 400 Pages
- Stephen R. Kellert, 2015, *he Biophilia Hypothesis*, Shearwater Book
- Terraoin Brigh Green, 2014, *14 Patterns OF Biophilic Design Improving Health & Well*, California, Terraoin Brigh Green
- Terraoin Brigh Green, 2014, *Being The Built Enviroment*, California, Terraoin Brigh Green